

KETERLIBATAN MASYARAKAT PEDESAAN TERHADAP PELAKSANAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PERUSAHAAN

Widhy Andrian Pratama

Universitas Syekh Yusuf Al-Makassari Gowa

Email: widhyap@usy.ac.id

Kata Kunci :

Community, Rural Areas,
Company.

Abstract

Corporate responsibility can be realized through various activities oriented towards community empowerment and environmental preservation. The forms of implementation include improving the quality of life of the community, environmental protection, providing educational assistance in the form of scholarships for underprivileged children, financial support for the maintenance of public facilities, as well as other contributions to village development and the provision of social facilities that benefit the wider community. This Community Service activity is a manifestation of the implementation of the Tridharma of Higher Education carried out by lecturers of the Department of Law, Faculty of Law, Syekh Yusuf Al-Makassari University, Gowa, in collaboration with PT. Indo Mineral Mining. The synergy aims to ensure that the Corporate Social Responsibility (CSR) program is implemented effectively, transparently, accountably, and sustainably. This activity was carried out on Thursday, January 13, 2026, in Tanakuraya Village, North Bungku District, North Morowali Regency, Central Sulawesi Province. The results of the activity show that CSR has a significant role in creating a harmonious relationship between companies and the community. Through a series of outreach activities, discussions, and training, the community gained a better understanding of their rights and obligations as stakeholders, including in the application, implementation, and oversight of CSR programs. Furthermore, through Focus Group Discussions (FGDs) and direct communication with residents, several key community needs were identified, including the provision of clean water, strengthening community economic capacity, and improving the quality of education.

Corresponding Author:

Widhy Andrian Pratama

Email: widhyap@usy.ac.id

1. PENDAHULUAN

Di sejumlah kawasan pedesaan, termasuk di Kecamatan Bungku Utara, tingkat pemahaman masyarakat terhadap konsep, tujuan, dan mekanisme pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) masih relatif rendah. Kondisi ini menyebabkan implementasi program CSR belum berjalan secara maksimal, ditandai dengan rendahnya keterlibatan masyarakat serta belum sepenuhnya selarasnya program yang dilaksanakan dengan kebutuhan dan potensi lokal. Di sisi lain, perusahaan memerlukan masukan dan partisipasi aktif dari masyarakat agar program CSR yang dijalankan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan dan tepat sasaran. Oleh karena itu, diperlukan suatu model kolaboratif yang melibatkan perusahaan, masyarakat, dan perguruan tinggi sebagai mitra strategis dalam upaya peningkatan kapasitas masyarakat serta pendampingan pelaksanaan program CSR secara efektif dan berkelanjutan. Dengan demikian, pendekatan berbasis pemberdayaan masyarakat menjadi pilihan yang tepat karena menitikberatkan pada peningkatan kemampuan, kesadaran kritis, dan kemandirian ekonomi masyarakat secara berkesinambungan (Senjaya, 2025). Keberhasilan implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) sangat bergantung pada partisipasi aktif berbagai pemangku kepentingan, khususnya masyarakat yang merasakan dampak operasional Perusahaan (Nisa & Pratama, 2025).

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan bentuk implementasi tanggung jawab sosial perusahaan yang berorientasi pada terciptanya keseimbangan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Melalui program CSR, perusahaan tidak hanya berfokus pada pencapaian keuntungan, tetapi juga memiliki kewajiban untuk berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat serta pelestarian lingkungan di sekitar wilayah operasionalnya. Realisasi tanggung jawab tersebut dapat diwujudkan melalui berbagai kegiatan, seperti pemberdayaan masyarakat, perlindungan lingkungan, pemberian beasiswa bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu, penyediaan dana untuk pemeliharaan fasilitas umum, serta dukungan terhadap pembangunan desa dan penyelenggaraan berbagai fasilitas sosial yang memberikan manfaat bagi masyarakat (Haitimi et al., 2020). Saat ini, Corporate Social Responsibility (CSR) tidak hanya dianggap sebagai pengeluaran perusahaan, tetapi juga sebagai investasi berkelanjutan yang dapat meningkatkan nilai dan keberlanjutan usaha perusahaan di daerah pedesaan. (Mulawarman et al., 2025).

2. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan bagian dari implementasi Tridharma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan oleh dosen Jurusan Hukum, Fakultas Hukum Universitas Syekh Yusuf Al-Makassari Gowa, dengan menjalin kerja sama bersama PT. Indo Mineral Mining. Kolaborasi tersebut bertujuan untuk memperkuat pelaksanaan program Corporate Social Responsibility (CSR) agar lebih tepat sasaran, transparan,

akuntabel, serta berkelanjutan. Kegiatan ini diselenggarakan pada hari Kamis, 13 Januari 2026, bertempat di Desa Tanakuraya, Kecamatan Bungku Utara, Kabupaten Morowali Utara, Provinsi Sulawesi Tengah. Adapun metode pengabdian ini dilakukan dengan beberapa tahapan:

- a) Perencanaan Kegiatan.
Tahap perencanaan ini dilakukan dengan menyiapkan materi pelatihan terkait pemberdayaan Masyarakat dalam pemberian Corporate Social Responsibility di wilayah sekitar berdampak agar bisa berpartisipasi secara aktif.
- b) Pelaksanaan Pelatihan
Pelatihan dilaksanakan secara langsung di balai-balai desa dan kecamatan pedesaan yang dihadiri oleh beberapa waraga sekitar, tokoh Masyarakat, agama, Lsm dan perguruan tinggi yang berkolaborasi dengan Perusahaan.
- c) Pendampingan Masyarakat
Usai pelatihan, peserta mendapatkan pendampingan selama 30 menit dalam berdiskusi guna memastikan mereka dapat berpartisipasi dan berkolaborasi dengan perusahaan secara mandiri (Handayani *et al.*, 2025)

3. HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Dengan menggunakan pendekatan partisipatif, masyarakat diharapkan terlibat secara langsung melalui sosialisasi, diskusi kelompok terarah dan pendampingan teknis. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berfokus pada pemberdayaan masyarakat secara partisipatif.



Gambar 1: Pemberian CSR Kepada Warga Desa.

Dari pengabdian ini dapat kami sampaikan 2 (dua)) hal yang penting:

- a) Meningkatkan Pemahaman Masyarakat terhadap CSR.
Sebelum kegiatan dilaksanakan, peserta terlebih dahulu mengikuti pre-test untuk mengetahui tingkat pemahaman awal mengenai CSR. Hasilnya menunjukkan bahwa sekitar 70% peserta belum memahami konsep CSR, termasuk hak-hak masyarakat, kewajiban perusahaan, serta mekanisme pengajuan program. Setelah pemaparan materi, diskusi interaktif, dan simulasi penyusunan proposal CSR, dilakukan post-test yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman pada 85% peserta, terutama terkait tujuan CSR, bentuk program yang tepat sasaran, serta keterlibatan masyarakat dalam pengawasan program.
- b) Identifikasi Kebutuhan Prioritas Masyarakat.
Melalui kegiatan Focus Group Discussion (FGD), pelaksana kegiatan berhasil mengidentifikasi tiga kebutuhan utama yang diharapkan dapat menjadi prioritas dalam program CSR Perusahaan ini, yaitu
 - a. Penyediaan sarana air bersih melalui sistem penampungan dan jaringan distribusi pipa.
 - b. Pelatihan kewirausahaan serta penguatan kapasitas ekonomi, khususnya bagi perempuan dan pemuda.
 - c. Program pendidikan serta pemberdayaan masyarakat umum.Hasil identifikasi ini menjadi dasar penting agar program CSR yang dijalankan dapat lebih tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan riil Masyarakat (Pratama *et al.*, 2025).
- d. Tahap evaluasi bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan serta kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (Aryaputra & Astanti, 2020).



Gambar 2: Pemberian CSR Kepada Tokoh Masyarakat

Pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan berupa (CSR,) diwujudkan melalui berbagai kegiatan berikut:

1. Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat.

Perusahaan mendukung kegiatan ekonomi masyarakat sekitar dengan membuka peluang usaha, seperti penyediaan tempat tinggal bagi karyawan, layanan transportasi (misalnya ojek atau sewa kendaraan), serta usaha makanan di sekitar lokasi perusahaan. Di samping itu, perusahaan juga memberi akses bagi masyarakat untuk menjual langsung produk pertanian dan perkebunan mereka, seperti sayur-mayur, buah, dan umbi-umbian.

2. Pengadaan Layanan Kesehatan Masyarakat.

Dalam meningkatkan taraf kesehatan masyarakat, perusahaan turut serta dalam berbagai program kesehatan, termasuk dalam hal pengawasan terhadap kualitas air konsumsi. Seiring meningkatnya permintaan akan air bersih, nilai ekonomi air pun meningkat dan berpotensi menimbulkan konflik antarwilayah, sektor, maupun antar pihak yang memanfaatkan sumber daya air tersebut.

3. Peluang Kerja bagi Masyarakat Lokal.

Perusahaan juga berperan dalam menyerap tenaga kerja dari masyarakat sekitar, khususnya untuk pekerjaan yang tidak memerlukan keterampilan khusus seperti petugas keamanan, kebersihan, dan penyedia jasa makanan. Biasanya, rekrutmen dilakukan oleh perusahaan penyedia jasa (outsourcing), sementara posisi teknis yang memerlukan keahlian diisi oleh pekerja yang direkrut langsung oleh kontraktor utama.

4. Kontribusi terhadap Pendidikan.

Dukungan perusahaan terhadap sektor pendidikan melalui CSR tidak hanya meningkatkan reputasi perusahaan, tetapi juga menjadi wujud nyata kepedulian terhadap masa depan generasi penerus. Program CSR yang difokuskan pada pendidikan umumnya dirancang berbasis pada pemberdayaan masyarakat dengan tujuan utama meningkatkan kualitas hidup. Oleh karena itu, kesuksesan implementasi CSR di bidang ini berkaitan erat dengan meningkatnya kesejahteraan masyarakat. (Budhaeri *et al.*, 2024). integral dari komitmen perusahaan yang berlandaskan pada tiga prinsip utama sebagaimana dikemukakan oleh Elkington, yakni:

1. *Profit*: Perusahaan tetap perlu mengejar keuntungan finansial untuk memastikan kelangsungan usaha dan pertumbuhannya.
2. *People*: Perusahaan memiliki tanggung jawab sosial terhadap masyarakat, yang dapat diwujudkan melalui berbagai program seperti bantuan

pendidikan, pembangunan fasilitas umum, pemberdayaan ekonomi lokal, dan penyediaan jaminan sosial bagi komunitas sekitar.

3. *Planet*: Kepedulian terhadap lingkungan juga merupakan prioritas, yang dapat diwujudkan dalam bentuk penghijauan, penyediaan akses air bersih, peningkatan kualitas lingkungan permukiman, serta pengembangan wisata berbasis alam (Astri, 2022). Pendekatan pemberdayaan ini relevan dalam mengatasi sejumlah permasalahan bisnis yang saling terkait, meliputi:
 - 1) Tantangan penciptaan nilai dan aktivitas perdagangan dalam lingkungan bisnis global yang selalu berubah.
 - 2) Isu etika yang muncul dalam praktik kapitalisme.
 - 3) Sikap dan pola pikir manajerial yang erat kaitannya dengan dua permasalahan tersebut. (Afifah *et al.*, 2021).

4. KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) mempunyai peran yang penting dalam membangun hubungan yang selaras antara perusahaan dan masyarakat. Berbagai kegiatan seperti sosialisasi, diskusi, dan pelatihan terbukti mampu meningkatkan pemahaman masyarakat terkait hak dan kewajiban mereka sebagai pemangku kepentingan, termasuk mekanisme pengajuan dan pengawasan program CSR. Melalui Focus Group Discussion (FGD) serta interaksi langsung, masyarakat juga berhasil mengidentifikasi sejumlah kebutuhan utama, di antaranya penyediaan air bersih, penguatan kapasitas ekonomi, dan peningkatan sektor pendidikan. Kegiatan ini juga memberikan ruang dialog yang konstruktif dengan pihak perusahaan, sehingga tercapai pemahaman awal mengenai kemungkinan pengintegrasian aspirasi masyarakat ke dalam program CSR perusahaan. Selain itu, kegiatan pengabdian ini turut mempererat sinergi antara perguruan tinggi, pemerintah desa, dan perusahaan dalam upaya mewujudkan pelaksanaan CSR yang lebih tepat sasaran, berkelanjutan, serta berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, CSR tidak lagi semata-mata dipahami sebagai kewajiban perusahaan, melainkan juga sebagai investasi sosial jangka panjang yang mendukung keberlanjutan pembangunan serta memperkuat legitimasi perusahaan di mata masyarakat.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N., Astuti, S. W. W., & Irawan, D. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Reputasi Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(3), 346–364. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i3.4644>
- Aryaputra, M. I., & Astanti, D. I. (2020). Penguatan Pemahaman Masyarakat Terhadap Akses Bantuan Hukum Cuma - Cuma. *Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia (Indonesian Journal OfLegal Community Engagement) JPHI*, 3(1), 1–13.

- Astri, H. (2022). Pemanfaatan Corporate Social Responsibility Bagi Peningkatan Kualitas Hidup Manusia Indonesia. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 3(2), 151–165.
- Budhaeri, L. K., Ariani, D. V., Rahman, I. M., Rohmah, A., & Astarina, Y. (2024). Implementasi CSR (Xorporate Social Responsibility) Sebagai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Perseroan Terbatas. *Kultura Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(6), 254–263.
- Haitimi, A. W. Al, Darsono, & Ratna Ani Lestari. (2020). CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN PEMBANGUNAN DESA: (Studi Kasus Kebijakan CSR PT Solusi Bangun Indonesia dalam Mendukung Kemandirian Pembangunan Desa Merkawang Kecamatan Tambakboyo Kabupaten Tuban). *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 5(1), 71–75.
- Handayani, D. F., Gusriani, A., Rahmadani, N., Yunita, Y., Wulandari, P., Pani, P., & Rohmah, M. (2025). Pengembangan Mading Digital dan Literasi Digital Siswa SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang Melalui Padlet. *JGEN: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 291–297. <https://doi.org/10.60126/jgen.v3i3.917>
- Mulawarman, L., Nugraha Putra, D., Marganda Bako, S., & Zaini, M. (2025). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Loyalitas Konsumen. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 4(1), 161–170. <https://jurnal.risetilmiah.ac.id/index.php/jam>
- Nisa, A. C., & Pratama, W. A. (2025). Penguatan Pemahaman dan Implementasi CSR Berbasis Partisipasi Masyarakat di Kecamatan Bungku Utara. *JGEN: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(6), 828–833. <https://doi.org/10.60126/jgen.v3i6.1284>
- Pratama, W. A., Widyaningsih, H. E., Yuliani, A. N., Nisa, C., Pusvita, D. E., Asriyani, A., Syekh, U., Gowa, Y. A., Indonesia, U. M., Universitas, H., Yusuf, S., & Gowa, K. (2025). Penyelesaian sengketa perdata melalui mediasi di kelurahan tombolo kecamatan somba opu. *Ibadatuna: Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol.*, 4(1), 81–90.
- Senjaya, B. (2025). Efektivitas Implementasi Csr Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Citra Perusahaan Pada Industri Migas. *JISIP UNJA (Jurnal Ilmu Sosial Ilmu Politik ...)*, 9(2), 252–262. <https://online-journal.unja.ac.id/jisip/article/view/47074%0Ahttps://online-journal.unja.ac.id/jisip/article/download/47074/22917>